

Market Review



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	15 - Oktober -2021	
Close	6,633.33	Value (Rp Triliun)	17.63
Change (point)	7.22	Volume (Miliar Lbr)	21.80
Persen (%)	0.11%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,034
Average PER (x)	21.6	LQ45 Persen (%)	1.26
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	6,117	4,615	1,502

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,295.00	382.2	1.08%
Nasdaq	14,897.00	73.90	0.50%
FTSE	7,234.00	26.30	0.36%
DAX	15,587.00	124.60	0.80%
CAC 40	6,728.00	24.30	0.36%
Hangseng	25,331.00	368.40	1.45%
Nikkei 255	29,069.00	517.70	1.78%
Strait Times	3,174.00	9.10	0.29%

Yield Indo Sun 10Y	6.3870	(0.030)	-0.47%
Yield US10Y	1.5760	0.068	4.29%
VIX	16.30	(0.560)	-3.44%
Como Indx	239.27	1.140	0.48%
IndoCDS	85.89	(5.708)	-6.65%
EIDO	24.69	0.100	0.41%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,912.50	545.00	2.74%
Tin (\$/ton)	37,287.50	232.50	0.62%
Gold (\$/ton)	1,797.90	3.20	0.18%
CPO (RM/ton)	4,862.00	87.00	1.79%
Wood Pulp	4,590.00	(10.00)	-0.22%
Oil NYMEX (\$/barrel)	82.28	0.97	1.18%
Coal NEWC (\$/ton)	241.35	(12.40)	-5.14%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 7,22 poin menuju 6.633. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp1,50 triliun, termasuk transaksi *crossing* FILM @488 senilai Rp811 miliar, BBKA @7.636 sejumlah Rp542 miliar, BBSI @908 capai Rp439 miliar, SMMA @10.144 capai Rp354 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp17,63 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, ANTM, ARTO, ASII, MDKA, BBNI, UNVR, BMRI, ADRO
- Emiten Top Transaksi Volume : ZINC, FREN, BUMI, ESSA, BIPI, BEKS, KBAG, BRMS, CARE, ENRG.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, BMRI, TLKM, UNTR, UNVR, ADRO, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, ASII, UNVR, BBNI, BMRI, TLKM, UNTR, MDKA, BUKA
- Emiten Top Net Buy Value : ASII, BMRI, ASII, UNTR, BTPS, AMRT, ITMG, ACES, MAPI, SILO, LPPF
- Emiten Lose %: BBNI, SMGR, ERAA, AKRA, MIKA, INTP, BBKA, INDF, ACES, TPIA, PWON
- Emiten Top % : MDKA, TBIG, PTPP, BSDE, BRPT, WIKA, ANTM, ITMG, BBRI, MEDC, JSMR, TINS.
- Sepanjang perdagangan Jumat kemarin, mayoritas bursa Asia bergerak menguat seiring tingginya ekspektasi pasar terhadap kinerja emiten ditengah-tengah pandemi *virus corona*.
- Bursa Asia perdagangan Kamis ditutup mixed dimana bursa Jepang memimpin penguatan. Rilis data China dimulai dari inflasi China September lebih rendah di level 0,00%, PPI YoY tumbuh diatas ekspektasi. Sedangkan data bonds buying Jepang lebih rendah.
- Dow Jones akhir pekan kemarin, Dow Jones ditutup lonjak capai 382,2 poin menuju 35.295 setelah rilis data penjualan ritel AS September naik 0,7%

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.520 Support I : 6.575 sedangkan Resistance I : 6.680 dan Resistance II: 6.735;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 747 kasus menjadi 4.234.758 kasus, jumlah dirawat menjadi 18.388 orang, yang meninggal tambah 19 orang menjadi 142.952 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.086 pasien sebesar 4.073.418 orang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan September 2021 mengalami surplus US\$ 4,37 miliar. Capaian itu melanjutkan tren yang sudah terjadi sejak pertengahan 2020. Neraca perdagangan terakhir kali mengalami defisit pada April 2020 yaitu US\$ 380 juta. Lalu mulai Mei 2020 sampai sekarang, neraca perdagangan tak pernah lagi defisit. Surplus US\$ 4,37 miliar pada September 2021 dipicu oleh nilai ekspor yang masih melampaui impor. Di bulan tersebut, ekspor mencapai US\$ 20,6 miliar dan impor US\$ 16,23 miliar. Negara yang memberikan andil surplus terbesar masih sama seperti bulan lalu, yaitu Amerika Serikat, India, dan Filipina. Surplus dengan ketiga negara masing-masing yaitu Amerika US\$ 1,57 miliar, India US\$ 718 juta, dan Filipina US\$ 713 juta.
- RUPS: MBSS, POWR, ADMF, BBHI, BCIC, DPUM, PGJO, DADA; PublicExpose : BRPT, ADMF ; Cash Dividend :NELY, VICI, ASGR;
- Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan ritel pada Agustus 2021 masih tumbuh negatif atau terkontraksi. Penjualan ritel diperkirakan masih minus pada September 2021, meski ada sedikit perbaikan. BI mengumumkan penjualan ritel yang dicerminkan oleh Indeks Penjualan Ritel pada Agustus 2021 sebesar 192,5. Naik 2,1% dari bulan sebelumnya (month-to-month/mtm) tetapi masih terkontraksi 2,1% dibandingkan Agustus 2020 (year-on-year/yoy). Penjualan ritel Agustus 2021 membaik dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh -5% mtm. Secara tahunan juga terjadi perbaikan karena pada Juli 2021 tumbuh -2,9% yoy.
- Bursa Indonesia telah masuk dalam trend bullish, walaupun IHSG pada perdagangan Jumat kemarin bergerak mixed akhirnya ditutup menguat sebesar 7,22 poin menuju 6.633. Perbaikan ekspektasi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari level terendah seiring tertekan dengan pandemi *virus corona*. Ekspektasi pemulihan ekonomi direspon lebih dulu dari pasar equity maupun utang. IHSG dalam perdagangan pekan kemarin ditopang dari aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp4,77 triliun akibatnya bursa Indonesia naik 2,34% menuju 6.633. Pada perdagangan awal pekan IHSG potensi melanjutkan bullish dengan perkiraan 6.575-6.735. Hara spot komoditas yang bullish dimulai dari nickel, timah, CPO dan minyak mentah. Perhatikan emiten potensi positif ANTM, TINS, INCO, HRUM, LSIP, AALI, ELSA, MEDC. Selain itu saham-saham bank digital pun menjadi menarik seiring mengindikasikan pembalikan arah.
- Bow : ANTM, TINS, INCO, HRUM, LSIP, AALI, ELSA, MEDC, BANK, ADHI, AGRO, ARTO, TBIG.

NEWS EMITEN

ADHI – Catat Kontrak K3-2021 Senilai Rp11,3 Triliun.

PT Adhi Karya merealisasikan perolehan kontrak baru Rp11,3 triliun sampai September 2021. Jumlah itu, melesat 82,3 persen dibanding perolehan kontrak baru pada kuartal ketiga tahun lalu Rp6,2 triliun. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru itu, meliputi lini bisnis konstruksi 91 persen, properti 8 persen, dan sisanya merupakan lini bisnis lain. Sumber: cnbcindonesia.com) PER: 254,83x

BRMS – Aga Bakrie Jabat Komut Perseroan

Adika Nuraga Bakrie menjabat Komisaris Utama Bumi Resources Minerals. Pria akrab disapa Aga Bakrie itu menggantikan mendiang Saptari Hoedaja. Penahbisan Aga Bakrie dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bumi Minerals pada Selasa, 12 Oktober 2021. Dasar penunjukan Aga Bakrie menjadi komisaris utama yaitu Pasal 18 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. (Sumber: Emitennews.com) PER: 75,94x

PADI – Rencana Rights Issue Ke Tiga

Minna Padi Investama Sekuritas Tbk akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ketiga setelah gagal dua kali tidak mencapai kuorum kehadiran untuk meminta persetujuan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu alias rights issue. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga ini meminta persetujuan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu alias rights issue dan persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (Sumber: emitennews.com) PER: -4,71x

IATA – Akan Bisnis Energi Dengan Akuisisi Perusahaan Tambang Batubara

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk telah menandatangani nota kesepahaman untuk mengakuisisi PT MNC Energi dari PT MNC Investama Tbk (BHIT) sebagai pemegang saham mayoritas. Rencana transaksi tersebut merupakan langkah strategis bagi IATA untuk memanfaatkan momentum yang timbul dari lonjakan harga komoditas batubara yang berkelanjutan. (Sumber: Emitennews.com) PER: -9,38X

TINS – Telah Keluar Dana Untuk Eksplorasi Senilai Rp44,83 Miliar.

PT Timah Tbk menghabiskan dana eksplorasi Rp44,83 miliar. Dana tersebut untuk kegiatan eksplorasi sepanjang kuartal III-2021. Aktivitas eksplorasi fokus pada komoditas timah. kegiatan operasional sejumlah Rp39,12 miliar, dan biaya Investasi sebesar Rp5,70 miliar. Kegiatan eksplorasi perseroan pada laut, berupa kegiatan pemboran rinci perairan Bangka (L Deniang, L. Cupat, L. Ranggalang, L. kantung dan L penganak), dan perairan Kundur (L Paya kundur, l Rangsang) dengan menggunakan 5 unit Kapal Bor dengan total meter bor sebanyak 29.145 meter. (Sumber: Emitennews.com) PER: 63,12x

PTPW – Revisi Target Kontrak Tahun Ini Jadi Rp252 Miliar.

PT Pratama Widya merevisi target kontrak baru tahun ini menjadi 65% dari target kontrak semula yaitu Rp387 miliar menjadi Rp252 miliar. Hingga akhir September 2021, nilai kontrak baru yang tercapai sebesar Rp196 miliar. revisi target kontrak baru sebesar 65% dari target awal karena terjadi pengunduran waktu tender dan naik nya kasus Covid-19 di Indonesia pada pertengahan tahun. Perseroan memprediksi pandemi COVID-19 akan melambat di tahun 2021, tetapi terjadi lonjakan kasus COVID-19 pada bulan Juni dan Juli 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 25,74x

ELSA – Kembangkan Teknologi Decommissioning

PT Elnusa menandatangani nota kesepahaman kerja sama dengan Samin MTS untuk berkolaborasi dalam studi bersama Proyek Pengembangan Sistem Pemotongan Bawah Air dan Pengembangan Teknologi Decommissioning. Penandatanganan dilakukan dalam acara Korea-Indonesia Offshore Congress (KIOC) 2021 dan disaksikan langsung Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan serta Menteri Kelautan dan Perikanan Korea Selatan Moon Seong Hyeok. (Sumber: Emitennews.com) PER: 379,54x

JSMR – Anak Usaha Dapat Kredit Rp3,80 Triliun.

PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto (PT JSM), kelompok usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan ASTRA Infra memperoleh pembiayaan kredit sebesar Rp3,8 triliun dari Bank BCA yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman kredit eksisting. pembiayaan kredit ini selain akan digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman kredit eksisting, juga untuk kegiatan pemeliharaan dan operasional di PT JSM, sekaligus untuk penguatan kas dari PT JSM, sehingga kedepannya kinerja dan layanan di Jalan Tol Surabaya-Mojokerto bisa lebih meningkat dari sebelumnya, dibarengi dengan peningkatan teknologi yang digunakan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 18,78x

KKGI – Telah Gunakan Dana Untuk Eksplorasi Rp24,60 Miliar.

PT Resources Alam Indonesia menghabiskan biaya eksplorasi pertambangan USD1.732.571 (1,73 juta). Investasi setara Rp24,60 miliar dengan asumsi kurs Rp14.200 per dolar Amerika Serikat (USD) itu, tersedot sampai September 2021. Anak usaha PT Insani Baraperkasa pada area Subblok Purwajaya Selatan, dan Blok Tani Bakti. (Sumber: Emitennews.com) PER: -10,57x

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ARTO Closed Price : 13.125</p> <p>Buy Kisaran : 13.000-13.125</p> <p>Support : 12.800</p> <p>Target Jual 1 : 13.800</p> <p>Target Jual 2 : 14.300</p> <p>BANK Closed Price: 2.360</p> <p>Buy Kisaran : 2.330-2.360</p> <p>Support : 2.300</p> <p>Target Jual 1 : 2.430</p> <p>Target Jual 2 : 2.540</p> <p>ADHI Closed Price: 1.185</p> <p>Buy Kisaran : 1.150-1.185</p> <p>Support : 1.100</p> <p>Target Jual 1 : 1.240</p> <p>Target Jual 2 : 1.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>AGRO Closed Price: 2.010</p> <p>Buy Kisaran : 1.990-2.010</p> <p>Support : 1.950</p> <p>Target Jual 1 : 2.100</p> <p>Target Jual 2 : 2.200</p> <p>SMRA Closed Price: 950</p> <p>Buy Kisaran : 930-950</p> <p>Support : 920</p> <p>Target Jual 1 : 980</p> <p>Target Jual 2 : 1.020</p> <p>TBIG Closed Price: 2.890</p> <p>Buy Kisaran : 2.860-2.890</p> <p>Support : 2.850</p> <p>Target Jual 1 : 2.940</p> <p>Target Jual 2 : 3.000</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	29	ETWA	E,Y	57	MYTX	E
2	AISA	G	30	FIMP	Y	58	NIPS	L,Y
3	ALKA	G	31	FORZ	L,Y	59	NUSA	L,Y
4	ALMI	E	32	GIAA	M,E,D,X	60	OCAP	E,S,X
5	ARGO	E	33	GLOB	E	61	PBRX	B
6	ARMY	L	34	GMFI	E,D,X	62	PICO	M,X
7	ARTI	E	35	GOLL	B,L,Y,X	63	PKPK	X
8	AYLS	X	36	GTBO	L,S,Y,X	64	PLAS	L,Y
9	BCIC	X	37	HDTX	E	65	POLY	E
10	BCIP	Y	38	HOME	A,L,Y	66	RIMO	L,Y
11	BEEF	E	39	IBFN	E,D,X	67	SAFE	E
12	BIKA	E	40	INTA	E,D,X	68	SDMU	E
13	BTEL	E	41	JKSW	E	69	SIMA	E,L,Y
14	BULL	L	42	KARW	E	70	SKYB	L,Y
15	BUVA	L,Y	43	KBRI	L,S,Y,X	71	SQMI	E
16	CANI	E	44	KPAL	L,Y	72	SRIL	M,L
17	CMPP	E	45	KRAH	B,L,Y	73	SUGI	L,Y
18	CNKO	E,Y	46	LAPD	E,D,S,X	74	SULI	E
19	CNTX	E	47	MABA	D,L,Y,X	75	TAXI	E
20	COWL	L,Y	48	MAGP	Y	76	TDPM	M,L,Y,X
21	CPRI	L,Y	49	MAMI	L,Y	77	TELE	E,L,Y
22	CPRO	L,Y	50	MDRN	E,Y	78	TIRT	E
23	DEAL	L,Y	51	MGLV	Y	79	TRAM	L,Y
24	DPUM	Y	52	MGNA	E,D,S,X	80	TRIL	Y
25	DUCK	L,Y	53	MPRO	L	81	TRIO	E
26	DWGL	E	54	MTFN	E	82	UNIT	L,Y
27	ELTY	L	55	MTRA	B,L,Y,X	83	UNSP	E
28	ENVY	L,S,Y,X	56	MYRX	B,L,Y,X	84	WOWS	Y
						85	WSBP	M

ZBRA E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
